

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dan pendekatan cross sectional. Studi observasional adalah studi yang tidak mengganggu atau memanipulasi variabel dan dilakukan pada sekumpul subjek, biasanya dalam jumlah yang cukup besar selama mperiode waktu tertentu.

Pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendektan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada siatu saat, artinya subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran yang dilakukan terhadap variable subjek pada saat pemeriksaan.

Penelitian ini mengamati Hubungan pengetahuan spiritual dengan sikap remaja tentang pernikahan dini SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan agustus sampai bulan desember 2022

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada remaja di SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas XII SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 220 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebaian dari jumlah/keseluruhan dari karakteristik objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya. (Rianto, 2018)

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Dimana definisi sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. (Hasyim Ali Imran, 2017)

Pada penelitian ini karena populasi di SMK Negeri Parungponteng lebih dari 100 orang maka supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel Arikunto. Dengan demikian populasi yang ada diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan yang diperlakukan

juga sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

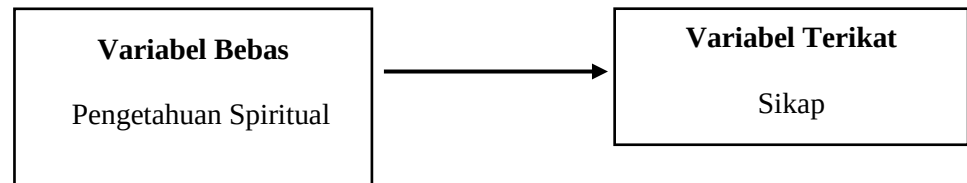
N = Ukuran Populasi

e = Standar Error (5%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{220}{1 + (220)(0,05)^2} \\ &= \frac{220}{1 + (220)(0,0025)} \\ &= \frac{220}{1 + 0,55} \\ &= \frac{220}{1,55} \\ &= 141,93 \end{aligned}$$

Maka sampel dari penelitian dibulatkan menjadi 142 responden.

D. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

E. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara objek lainnya dan terukur. Variabel terbagi menjadi 2, yaitu :

a) Variabel Independen

Adalah variabel mempengaruhi pada variabel lain. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan Spiritual.

b) Variabel Dependen

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah sikap

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen Pengetahuan Spiritual	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tentang pernikahan dini	Kuesioner	1. Kurang <55 % 2. Cukup 56-75% 3. Baik 76-100% (Arikunto, 2013)	Ordinal
Dependen Sikap	Reaksi atau tanggapan suatu objek bisa berupa perasaan mendukung atau memihak (menguntungkan) dan perasaan yang tidak mendukung atau menguntungkan	kuesioner	1. Kurang <55% 2. Cukup 56-75% 3. Baik 76-100%	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti ini adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian dari variable. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan tentang pernikahan dini dan kuesioner sikap berisi pertanyaan perilaku remaja dalam dampak pernikahan dini. Skala likert merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pernyataan dan responden hanya memilih benar atau salah.

Tabel 3. 2 Skala Guttman

Positive	Negatif
1,2,3,6,8,9,10,12,13,15,16,18,19,20	4,5,7,14,17

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pertanyaan positif	Pertanyaan negative
Sangat Setuju (SS) : 5	Sangat Setuju (SS) : 1
Setuju (S) : 4	Setuju (S) : 2
Kurang Setuju (KS) : 3	Kurang Setuju (KS) : 3
Tidak Setuju (TS) : 2	Tidak Setuju (TS) : 4
Sangat Tidak Setuju : 1	Sangat Tidak Setuju : 5
Item Pertanyaan : 1, 4, 8, 10	Item Pertanyaan : 2, 3, 5, 6, 7, 9

Adapun kisi-kisi kuesioner sebelum dilakukan uji validitas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 4 Kisi-kisi kuesioner sebelum dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Pengetahuan spiritual tentang pernikahan dini	Pengertian pernikahan dini	1, 4,5,6,7,18,19	7
	Dampak pernikahan dini	2,3,8,9,10,11,12,17,20	9
	Pencegahan pernikahan dini	13,14,15,16	4
	Jumlah soal	20	20

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Ada 2 syarat penting yang berlaku pada kuesioner yaitu keharusan sebuah kuesioner untuk Valid dan Reliabel

a. Uji Validasi

Uji validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Pertanyaan dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Meminta surat permohonan izin
- b. Melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya
- c. Menentukan masalah peneliti, yaitu hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pernikahan dini di SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya
- d. Menentukan rancangan penelitian
- e. Menentukan populasi dan sampel penelitian

- f. Menyiapkan instrument peneliti yaitu kuesioner, alat tulis, dan computer
- g. Melakukan uji validasi dan reliabilitas kuesioner

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta bantuan kepada pelaksana SMK Negeri Parungponteng untuk mengumpulkan responden.
- b. Peneliti mengumpulkan responden di satu tempat
- c. Peneliti memulai rangkaian acara dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan
- d. Peneliti meminta para responden untuk membaca informed concent dan meminta responden untuk menandatangani sebagai bentuk persetujuan bersedia menjadi responden
- e. Peneliti meminta responden untuk menjawab kuesioner berdasarkan pemahaman pada responden itu sendiri dalam waktu 20 menit
- f. Waktu yang diberikan sebanyak 30 menit

3. Tahap Akhir

- a. Membuat dan Menyusun hasil penelitian

Penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah data diolah dan dikonfirmasi kebenarannya oleh pembimbing yang telah ditetapkan

- b. Presentasi hasil penelitian

Hasil penelitian dipresentasikan dihadapan dewan penguji sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

c. Perbaikan hasil penelitian

Perbaikan hasil penelitian dilakukan sesuai dengan arahan dari dewan penguji

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a. Memeriksa Data (*Editing*)

Editing merupakan kegiatan pengecekan, perbaikan, isian formulir atau kuesioner, dan pemeriksaan terhadap kelengkapan instrument dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian (Riyanto, 2018). Peneliti mengumpulkan seluruh sampel pengisi kuesioner, serta memeriksa Kembali yang dikumpulkan terkait dengan kejadian pernikahan dini. Peneliti menjumlahkan skor yang ditemukan di seluruh kuisisioner.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah sebuah cara mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data berbentuk angka atau bilangan (Riyanto, 2018). Peneliti telah mengubah data yang terbentuk huruf menjadi data berbentuk angka untuk mempermudah analisis data serta mempercepat saat dilakukan *entry data*.

Dalam pengolahan data, pengkodean pada variabel pengetahuan adalah kode 1 untuk kategori pengetahuan “Baik”, dan kode 0 untuk kategori pengetahuan “Buruk”.

c. Memasukan Data (*Entry Data*)

Memasukan data ke dalam perangkat lunak computer untuk dianalisis dengan program statistic

d. Pengecekan Kembali (*Cleaning*)

Proses pengecekan data yang sudah di entry untuk meminimalisir terjadinya kesalahan

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Penulis melakukan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variable penelitian. Variable independent yaitu pengetahuan dan variable dependen adalah sikap. Secara umum, dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variable.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hubungan dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang artinya untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap dengan dampak pernikahan dini. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan *chi square tes*. Mengukur tingkat hubungan antara variable independent dan variable dependen dengan skala ordinal.

J. Etika Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah penulis mendapatkan izin dari Akademik dan SMK Negeri Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya untuk melakukan penelitian. Penelitian ini diawali dengan melakukan beberapa prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian antara lain :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar penelitian diberikan sebelum penelitian dilakukan agar responden bersedia untuk diperiksa, responden harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Jika responden tidak berkenn, peneliti harus menghormati hak responden dan tidak mengikutsertakan responden.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar banyak diberi kode

3. Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari semua responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

4. Keadilan (*Justice*)

Responden harus diperlakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian. Tidak membedakan ras, agama, ataupun social ekonomi.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dipergunakan buat mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang dipergunakan buat pengumpulan data. Pengujian validitas di penelitian ini menggunakan hubungan brivariate antara masing-masing skor indikator menggunakan total skor konstruk. Pengujian ini memakai taraf signifikansi 5% atau 0,05 menggunakan kriteria pengujian yg dibuktikan sang perhitungan apabila nilai pearson correlation (R hitung) $< R$ tabel. degree of freedom (df) = $n-2$, ialah jumlah sampel. Jumlah sampel (n) pada penelitian ini sebesar 30, sehingga besarnya df yaitu $30-2=28$, dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Maka pada hal ini didapat r tabel sebanyak 0,361. apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) maka item pertanyaan tadi dinyatakan valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Spiritual	1	0,808	0,361	Valid
	2	0,675	0,361	Valid
	3	0,730	0,361	Valid
	4	0,554	0,361	Valid
	5	0,430	0,361	Valid
	6	0,857	0,361	Valid
	7	0,835	0,361	Valid
	8	0,679	0,361	Valid
	9	0,714	0,361	Valid
	10	0,603	0,361	Valid
	11	0,597	0,361	Valid
	12	0,623	0,361	Valid
	13	0,835	0,361	Valid
	14	0,463	0,361	Valid

	15	0,698	0,361	Valid
	16	0,767	0,361	Valid
	17	0,432	0,361	Valid
	18	0,385	0,361	Valid
	19	0,619	0,361	Valid
	20	0,463	0,361	Valid
Sikap Remaja	1	0,447	0,361	Valid
	2	0,796	0,361	Valid
	3	0,844	0,361	Valid
	4	0,892	0,361	Valid
	5	0,738	0,361	Valid
	6	0,846	0,361	Valid
	7	0,932	0,361	Valid
	8	0,509	0,361	Valid
	9	0,475	0,361	Valid
	10	0,684	0,361	Valid

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa setiap item menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) atau r hitung $>$ r tabel. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa setiap item dalam variabel penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian keabsahan data, langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas data. Untuk mengetahui reliabilitas masing-masing alat penyajian dalam kuesioner yang dibagikan dilakukan uji reliabilitas. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016:47). Dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 untuk menghitung nilai Cronbach Alpha (α), pengujian ini dilakukan terhadap persepsi pelanggan dan jawaban yang diharapkan. Jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016 : 48) maka item kuesioner dianggap reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas pada pengetahuan dan sikap dengan menggunakan 30 sampel responden.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan	0,921	0,70	Reliabel
Sikap	0,899	0,70	Reliabel

Tabel 3.6 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pengetahuan sebesar 0,921 dan variabel sikap 0,899. Dari kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam kuesioner berjumlah 30 item dinyatakan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 dan setiap item pernyataan yang digunakan akan memperoleh data yang konsisten, artinya jika pernyataan disampaikan kembali akan mendapatkan jawaban yang relatif sama.